

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Anies Ajak 120 Pengusaha Tangani Dampak Pandemi

Gambir, Warta Kota

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengajak ratusan pengusaha multinasional yang ada di wilayah setempat untuk menanggulangi dampak sosial-ekonomi akibat pandemi Covid-19. Hal itu dikatakan Anies saat menggelar rapat secara virtual dengan 129 pengusaha yang diunggah di akun YouTube Pemprov DKI Jakarta pada Selasa (28/4).

"Pada masa pandemi saat ini terjadi kontraksi ekonomi yang berdampak sejumlah orang miskin yang bertambah menjadi sekitar 3,6 juta. Tantangannya adalah memastikan mereka bisa tetap survive dan mendukung kebutuhan dasar seperti kebutuhan makanan," kata Anies.

Untuk mempermudah keterlibatan para pengusaha, kata dia, Pemprov DKI telah memetakan sebaran wilayah yang paling banyak terdampak Covid-19. Baik aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi melalui laman <https://corona.jakarta.go.id/id/kolaborasi-sosial-berskala-besar>.

Melalui situs tersebut, nantinya perusahaan dapat melihat langsung area mana yang membutuhkan bantuan sosial tersebut. "Jakarta sudah memetakan daerah-daerah yang bisa dipilih pengusaha untuk menyalurkan bantuannya. Jika nanti anda (pengusaha) memilih satu area maka akan muncul informasi berupa jumlah keluarga yang butuh bantuan, siapa pemimpin RW, dan apa jenis bantuan yang dapat disalurkan," ungkap Anies.

Peta persebaran

Menurut Anies, untuk mempermudah pendistribusian bantuan pihaknya juga telah membuat peta persebaran war-



Jakarta sudah memetakan daerah-daerah yang bisa dipilih pengusaha untuk menyalurkan bantuannya.

Anies Baswedan Gubernur DKI Jakarta

ga yang membutuhkan bantuan. Sebanyak 2.000 RW yang akan dikategorikan dalam tiga kelompok besar, yaitu kelompok masyarakat yang tinggal di daerah miskin, kelompok yatim piatu, dan komunitas kecil. "Kami punya 2.000 RW, panti asuhan, asrama sekolah, rumah industri, rumah perawatan penyandang disabilitas, dan juga kelompok-kelompok lain untuk didukung," jelasnya.

Anies mengatakan ide ini muncul agar setiap orang bisa saling mendukung. Melalui kolaborasi ini diharapkan dapat mengurangi masalah ekonomi karena wabah virus Covid-19. Kata dia, langkah persuasif yang dilakukan Pemprov DKI tersebut merupakan bentuk balas budi kepada Kota Jakarta yang telah memberikan banyak manfaat bagi warganya.

"Saya panggil semua untuk bayar balik, mari ambil tanggung jawab ini sebagai kehormatan

Pemprov DKI Tunda Pemberian Bansos Fase II

Gambir, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta terpaksa menunda penyaluran bantuan sosial (bansos) selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) fase dua. Hal itu dilakukan untuk mencegah kesalahan penyaluran bansos seperti halnya PSBB fase pertama yang dilakukan pada 23-24 April 2020.

Kepala Divisi Perkulakan Retail Distribusi pada Perumda Pasar Jaya, Edison Sembiring, mengatakan pendistribusian akan dilakukan kembali setelah pembahasan bersama Pemprov DKI selesai. Harapannya proses penyaluran bansos dapat diserahkan secara akurat kepada orang yang berhak sesuai ketentuan berlaku.

"Ini sedang dibahas tingkat Pemprov DKI, kemungkinan ada penambahan jumlah penerima bansos dan juga jenis isi paket," kata Edison kepada wartawan pada Selasa (28/4). Meski kemungkinan ada penambahan jumlah penerima bansos, namun Edison belum bisa memastikan angkanya. Sebab masih dikaji bersama Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) lainnya seperti Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dan sebagainya.

Berdasarkan data dari

corona.jakarta.go.id, tercatat penerima bansos selama PSBB tahap satu mencapai 1.178.173 kepala keluarga (KK). Target pemberian bansos yang diberikan oleh Pemprov DKI sebanyak 1,2 juta KK.

Nama-nama penerima telah ditetapkan dalam Keputusan Gubernur (Kepgub) DKI Jakarta Nomor 386 Tahun 2020 tentang Penerima Bantuan Sosial Bagi Penduduk yang Rentan Terdampak Covid-19 Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Selama Pelaksanaan PSBB di Jakarta.

Biaya pemberian bansos dibebankan dari APBD DKI Tahun 2020. Dalam Kepgub juga dijelaskan bahwa bentuk bantuan sosial berupa bahan pokok dan/atau bantuan langsung lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jenis bansos yang diberikan adalah beras, makanan protein dalam kaleng, makanan olahan dalam kemasan, alat kebersihan, dan alat keamanan diri dengan total harga mencapai Rp 149.500. Jumlah tersebut sudah termasuk biaya pengiriman dan pengemasan per paket per kepala keluarga. (faf)

dan mari bantu sesama sambil memastikan semuanya selamat," katanya. "Dengan begitu Jakarta memiliki masyarakat

yang kuat karena kita menjadikan solidaritas sebagai komponen penting untuk keluar dari tantangan," tambahnya. (faf)